

**PETUNJUK PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL) KEGURUAN
UNIVERSITAS NEGERI MALANG**



**UNIVERSITAS NEGERI MALANG
LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
PUSAT PENGEMBANGAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN
2014/2015**

KATA PENGANTAR

Puji syukur tiada terhingga kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya buku Petunjuk Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Keguruan Edisi 2013/2014 ini. Buku ini berisi ketentuan-ketentuan dalam penyelenggaraan PPL Keguruan, yang mencakup ketentuan dalam pelaksanaan PPL I dan PPL II, pola pembimbingan, dan penilaian PPL. Perubahan mendasar yang terjadi pada pelaksanaan PPL mulai semester gasal 2013/2014 (dibandingkan dengan pelaksanaan PPL sebelumnya) terletak pada penyesuaian prosedur pelaksanaan PPL Keguruan Program Sarjana (S1) pasca diberlakukannya PPL Program Profesi Guru (PPG). Selain itu, prosedur PPL yang baru dikembangkan dengan memperhatikan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Secara teknis, perubahan tersebut meliputi (1) meniadakan praktik diagnosis kesulitan belajar bidang studi siswa, (2) meniadakan studi manajemen pendidikan di sekolah, (3) memberlakukan pelaksanaan PPL dalam kerangka *Lesson Study* yang diintegrasikan dengan praktik supervisi klinis, serta (4) mengurangi masa PPL dari 16 minggu menjadi 8 minggu efektif.

Kami ucapkan terima kasih kepada para Tim Pengembang Pusat Pengembangan Program Pengalaman Lapangan (P4L), yaitu Drs. Hadi Soekamto, SH, M.Pd, M.Si; Dr. H. Ahmad Dardiri, M.Pd; Drs. Dwi Haryoto, M.Pd; Dr. Heny Kusdianti; S.Pd, MM, Dr. Nurchasanah, M.Pd; Drs. Lokananta Teguh H.W., M.Kes; Drs. Usep Kustiawan, M.Sn; dan Ahmad Nur Abadi, S.Pd, M.Pd yang telah memberikan sumbang saran sekaligus melakukan penyuntingan buku ini. Secara khusus kami sampaikan terima kasih juga kepada Ketua dan Sekretaris Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran (LP3), Dr. H. Syamsul Hadi, M.Pd, M.Ed dan Drs. H. Ishom Ihsan, M.Pd, yang telah memberikan arahan selama proses penyusunan buku ini.

Harapan kami, semoga buku ini benar-benar dapat dipakai sebagai panduan bagi para mahasiswa, Dosen Pembimbing, Kepala Sekolah, Guru Pamong, serta pihak-pihak lain yang terlibat dalam melaksanakan kegiatan PPL Keguruan Universitas Negeri Malang, baik pada kegiatan PPL I (di kampus) maupun PPL II (di sekolah). Dengan panduan ini pula semoga terbangun peningkatan kualitas proses dan hasil perkuliahan PPL yang berdampak langsung pada peningkatan mutu lulusan tenaga kependidikan Universitas Negeri Malang.

Sebagai sebuah buku petunjuk pelaksanaan, tentu ada banyak hal yang perlu dibenahi dan disesuaikan dengan penggunaannya di lapangan. Karenanya, kami berharap mendapat masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan buku Petunjuk Pelaksanaan PPL Keguruan Universitas Negeri Malang ini.

Malang, November 2014
Kepala P4L,

Dr. Kusubakti Andajani, M.Pd
NIP 197011162003122002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Hakikat	1
B. Landasan	1
C. Tujuan	1
D. Status dan Bobot	1
E. Jenis PPL	1
F. Ketentuan Pelaksanaan	2
BAB II PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN KEGURUAN	
A. Hakikat	3
B. Tujuan	3
C. Status dan Bobot	3
D. Persyaratan	3
E. Pelaksanaan	3
BAB III PPL I (PPL DI KAMPUS DAN DI SEKOLAH)	
A. Hakikat	4
B. Tujuan	4
C. Pelaksanaan	4
D. Penilaian	5
BAB IV PPL II (PPL DI SEKOLAH)	7
A. Hakikat	7
B. Tujuan	7
C. Pelaksanaan	7
D. Penilaian	8
BAB V KRITERIA DAN DESKRIPSI TUGAS PEMBIMBING	11
A. Pembimbing PPL	11
B. Kriteria Pembimbing PPL	11
C. Prosedur Pemilihan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	11
D. Tugas Pembimbing PPL	12
BAB VI SIKAP MAHASISWA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Pengertian	14
B. Aspek Sikap	14

BAB VII	<i>LESSON STUDY</i>	16
A.	Pengertian	16
B.	Tahapan dalam <i>Lesson Study</i>	16
C.	Langkah-langkah <i>Lesson Study</i> dalam PPL	17
D.	Alur Pelaksanaan Pembelajaran melalui Penerapan <i>Lesson Study</i>	19
BAB IX	PENILAIAN AKHIR PPL	20
A.	Pengertian	20
B.	Sifat Penilaian.....	20
C.	Penentuan dan Kriteria Penilaian Akhir PPL	20
DAFTAR PUSTAKA	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar PPL I
Lampiran	2	Format Identifikasi SK dan KD
Lampiran	3	Rubrik Penilaian RPP PPL I
Lampiran	4	Rekap Penilaian RPP
Lampiran	5	Rubrik Penilaian Praktik Pembelajaran Sejawat (DP)
Lampiran	6	Deskripsi Performans Mahasiswa PPL I (DP)
Lampiran	7	Rekap Penilaian Praktik Pembelajaran Sejawat (DP)
Lampiran	8	Rubrik Penilaian Sikap dan Perilaku Pada PPL I (DP)
Lampiran	9	Rekap Penilaian Sikap dan Perilaku Pada PPL I (DP)
Lampiran	10	Rekap Penilaian PPL I (DP)
Lampiran	11	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar PPL II
Lampiran	12	Rubrik Penilaian RPP PPL II (DP)
Lampiran	13	Rekap Penilaian RPP PPL II (DP)
Lampiran	14	Rubrik Penilaian Praktik Pembelajaran PPL II (DP)
Lampiran	15	Rekap Penilaian Praktik Pembelajaran PPL II (DP)
Lampiran	16	Deskripsi Performansi Mahasiswa (DP)
Lampiran	17	Rekap Penilaian Praktik Pembelajaran PPL II (DP)
Lampiran	18	Rubrik Penilaian RPP (GP)
Lampiran	19	Rekap Penilaian RPP (GP)
Lampiran	20	Rubrik Penilaian Praktik Pembelajaran (GP)
Lampiran	21	Rekap Penilaian Praktik Pembelajaran (GP)
Lampiran	22	Deskripsi Performansi Mahasiswa (GP)
Lampiran	23	Rekap penilaian PPL II (GP)
Lampiran	24	Rubrik Penilaian Sikap dan Perilaku PPL II (KS)
Lampiran	25	Rekap Penilaian Sikap dan Perilaku PPL II (KS)
Lampiran	26	Rekap Penilaian PPL II (KS)
Lampiran	27	Lembar Pengesahan Jurnal Harian Mahasiswa
Lampiran	28	Jurnal Harian Mahasiswa
Lampiran	29	Lembar Pengesahan Pelaksanaan <i>Lesson Study</i>
Lampiran	30	Berita Acara Pelaksanaan <i>Lesson Study</i>
Lampiran	31	Format Daftar Hadir Pengamat
Lampiran	32	Format Observasi untuk Mahasiswa
Lampiran	33	Format Observasi untuk Dosen Pembimbing dan Guru Pamong
Lampiran	34	<i>Lesson Learned Report</i>
Lampiran	35	Jadwal Pelaksanaan <i>Lesson Study</i>
Lampiran	36	Contoh Tata Tertib

BAB I

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Hakikat

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah matakuliah yang memberikan wawasan dan pengalaman praktis kepada mahasiswa kependidikan dan non kependidikan tentang kegiatan riil di lapangan sehingga mahasiswa memiliki kompetensi yang memadai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan bidang keahliannya
2. PPL dilaksanakan secara terprogram, terpadu, dan terbimbing melalui kegiatan magang di sekolah atau lembaga yang menyelenggarakan program di bidang pendidikan bagi mahasiswa kependidikan; dan di perusahaan/industri/lembaga yang sesuai dengan bidang keahliannya bagi mahasiswa non kependidikan.

B. Landasan

Buku Petunjuk Pelaksanaan PPL Keguruan Universitas Negeri Malang disusun dan dilaksanakan dengan acuan:

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,
3. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,
4. Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah,
5. Permendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah,
6. Permendiknas No. 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah,
7. Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, serta
8. Peraturan Rektor No. ... Tahun 2014 tentang Pedoman Pendidikan Universitas Negeri Malang Edisi 2014.

C. Tujuan

Tujuan PPL adalah menghasilkan mahasiswa yang memiliki wawasan dan pengalaman yang memadai terkait tugas-tugas yang sesuai dengan bidang keahliannya.

D. Status dan Bobot

PPL adalah matakuliah intrakurikuler, dengan bobot antara 4 s.d. 6 SKS yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa UM. Bobot Matakuliah PPL ini secara khusus diatur dalam Juknis PPL Bidang Studi.

E. Jenis PPL

PPL terdiri atas PPL Kependidikan dan PPL Non Kependidikan.

1. PPL Kependidikan adalah matakuliah yang memberikan wawasan dan pengalaman riil kepada mahasiswa dalam melaksanakan praktik keguruan dan atau non keguruan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. PPL Non Kependidikan adalah matakuliah yang memberikan wawasan dan pengalaman riil kepada mahasiswa dalam melaksanakan praktik bidang profesi di industri/perusahaan/lembaga yang sesuai dengan bidang keahliannya.

PPL Kependidikan terdiri atas PPL Keguruan dan PPL Non Keguruan.

1. PPL Keguruan wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan calon guru pada program Pendidikan Sarjana (S1).
2. PPL Non Keguruan wajib diikuti oleh mahasiswa kependidikan calon tenaga kependidikan nonguru, yakni:
 - a. mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling dan Psikologi
 - b. mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan
 - c. mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan
 - d. mahasiswa Program Studi Pendidikan Luar Sekolah.

PPL Non Kependidikan terdiri atas berbagai keahlian di luar bidang kependidikan dan wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Non Kependidikan.

F. Ketentuan Pelaksanaan

1. Ketentuan untuk mengikuti PPL Kependidikan bagi mahasiswa program Sarjana diatur dalam Juklak PPL Kependidikan (Keguruan dan Non Keguruan) dan Juknis PPL Bidang Studi Kependidikan.
2. Ketentuan untuk mengikuti PPL Non Kependidikan bagi mahasiswa Non Kependidikan diatur dalam Juklak PPL Non Kependidikan dan Juknis PPL Bidang Studi Non Kependidikan.
3. Mahasiswa yang mengambil program PPL harus terdaftar sebagai mahasiswa pada semester saat ia mengambil program PPL.
4. Pembinaan, pengembangan, dan pelaksanaan PPL Kependidikan dan Non Kependidikan untuk program Sarjana diatur dan dikelola oleh P4L dan Tim Pengembang P4L dari perwakilan fakultas.
5. PPL dilaksanakan pada semester ganjil dan genap.
6. Ketentuan teknis berkaitan dengan pelaksanaan PPL diatur dalam Juklak PPL Kependidikan/ Non Kependidikan dan Juknis PPL Bidang Studi.

BAB II

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN KEGURUAN

A. Hakikat

PPL Keguruan adalah matakuliah yang bertujuan mengenalkan mahasiswa pada kegiatan pembelajaran riil di kelas. Kegiatan pembelajaran tersebut meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian dalam pembelajaran. PPL Keguruan dilaksanakan secara terpadu, yakni di kampus dan di sekolah latihan.

B. Tujuan

Tujuan PPL Keguruan adalah menghasilkan mahasiswa yang memiliki wawasan dan pengalaman tentang kegiatan pembelajaran riil di kelas pada tingkat satuan pendidikan tertentu secara utuh, meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta pelaksanaan penilaian dalam pembelajaran.

C. Status dan Bobot

PPL keguruan berstatus sebagai matakuliah intrakurikuler dengan bobot 4 sks yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa program studi kependidikan calon guru. Matakuliah ini mengintegrasikan pengalaman belajar yang diperoleh di kampus dengan pengalaman belajar praktis di lapangan.

D. Persyaratan

Mahasiswa dapat mengambil PPL Keguruan, apabila telah memenuhi persyaratan berikut.

1. Telah memperoleh kredit kumulatif minimal 100 sks, dan telah lulus matakuliah prasyarat, yaitu (1) matakuliah Pengembangan Kepribadian (100%), (2) matakuliah Keilmuan dan Keterampilan (100%), dan (3) matakuliah Keahlian Berkarya (80%).
2. Mahasiswa yang memprogram PPL Keguruan dapat memprogram Skripsi, KKN, dan/atau matakuliah lain dengan jumlah bobot maksimal 4 (empat) sks yang tidak mengganggu pelaksanaan kegiatan PPL dan memperoleh persetujuan Ketua Jurusan/ Ketua Prodi.
3. Mahasiswa yang mengambil program PPL harus terdaftar sebagai mahasiswa pada semester saat ia mengambil program PPL.
4. Mahasiswa bidang keahlian Non Kependidikan yang mengambil gelar ganda wajib mengikuti PPL Keguruan setelah memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh Jurusan/ Prodi masing-masing.

E. Pelaksanaan

PPL Keguruan dilaksanakan secara bertahap, yaitu PPL I dan PPL II. PPL I adalah PPL Keguruan yang dilaksanakan di kampus untuk membekali beragam kompetensi yang diperlukan mahasiswa agar siap melaksanakan PPL II di sekolah latihan. Kegiatan PPL I di kampus meliputi (1) identifikasi SK dan KD yang akan diajarkan di PPL II, (2) penyusunan perangkat pembelajaran untuk pembelajaran sejawat, serta (3) praktik pembelajaran sejawat dan latihan *Lesson Study*. PPL II adalah PPL Keguruan yang dilaksanakan di sekolah latihan. Pada PPL II mahasiswa dikenalkan pada berbagai hal terkait kegiatan pembelajaran secara riil dan utuh di kelas, serta mempraktikkannya secara terbimbing dalam kerangka *Lesson Study*.

BAB III

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN I

A. Hakikat

Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) adalah salah satu tahap dari kegiatan perkuliahan PPL Keguruan yang dilaksanakan di kampus untuk membekali beragam kompetensi yang diperlukan agar mahasiswa siap melaksanakan PPL II di sekolah latihan.

B. Tujuan

PPL I bertujuan menghasilkan mahasiswa yang (1) memiliki penguasaan terhadap isi mata pelajaran dan penerapan metode/model pembelajaran pada SK dan KD yang akan dipraktikkan pada PPL II; (2) memiliki kemampuan reflektif melalui pembelajaran sejawat dan *Lesson Study* dalam rangka meningkatkan kinerja secara berkelanjutan; serta (3) memiliki sikap dan perilaku yang profesional sebagai calon guru. Adapun Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar PPL I dapat dilihat pada Lampiran 1.

C. Pelaksanaan PPL I

Pelaksanaan PPL I dimaksudkan untuk melatih mahasiswa agar memiliki kemampuan dalam menyusun perangkat pembelajaran dan melaksanakannya. PPL I dilaksanakan pada setiap periode PPL selama 2 (dua) minggu efektif di jurusan/Prodi masing-masing dengan mendayagunakan fasilitas laboratorium/kelas pengajaran mikro yang terdapat di fakultas dan Pusat Sumber Belajar di LP3.

Secara garis besar, kegiatan PPL I meliputi tiga bagian, yaitu (1) pengarahan umum pelaksanaan PPL, (2) identifikasi SK/KI dan KD yang akan diajarkan di PPL II, (3) penyusunan perangkat pembelajaran untuk pembelajaran sejawat, serta (4) praktik pembelajaran sejawat dan latihan *Lesson Study*.

1. Pengarahan Umum

Pengarahan umum merupakan kegiatan awal PPL yang dimaksudkan untuk memberikan informasi berkaitan dengan petunjuk pelaksanaan praktik pengalaman lapangan kepada mahasiswa. Selain itu, disajikan pula materi tentang konsep dan prosedur pelaksanaan *Lesson Study*. Pelaksanaan kegiatan ini dikoordinasikan oleh Tim Pengembang PPL dari fakultas masing-masing pada hari pertama pelaksanaan PPL I.

2. Identifikasi SK/KI dan KD

Identifikasi SK dan KD dimaksudkan untuk mengetahui silabus, SK dan KD, serta format perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada PPL II. Untuk itu, mahasiswa diwajibkan menemui Guru Pamongnya di sekolah guna memperoleh bahan-bahan yang diperlukan untuk menyusun perangkat pembelajaran pada PPL I. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari ke-2 penyelenggaraan PPL I di kampus. Format Identifikasi SK dan KD terdapat pada **Lampiran 2**.

3. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran merupakan kegiatan untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), termasuk di dalamnya media, bahan ajar, dan instrumen penilaian sesuai dengan bidang studi mahasiswa. Perangkat pembelajaran disusun dari salah satu KD dengan mengacu pada silabus yang disusun Guru Pamong. Penyusunan perangkat pembelajaran tersebut dilakukan dengan sistem workshop.

Latihan penyusunan perangkat pembelajaran pada PPL I didampingi oleh Dosen Pembimbing PPL I. Jumlah maksimal mahasiswa pada tiap rombel PPL I adalah 12 orang. Langkah-langkah latihan dipaparkan sebagai berikut.

- a. Dosen Pembimbing PPL I memberikan *review* dengan menyajikan prinsip, prosedur, dan teknik penyusunan perangkat pembelajaran, serta menunjukkan contoh perangkat pembelajaran yang baik.
- b. Mahasiswa berlatih menyusun perangkat pembelajaran dengan didampingi oleh Dosen Pembimbing PPL I.
- c. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan dikumpulkan kepada Dosen Pembimbing PPL I untuk dinilai.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari ke-3 sampai ke-5 penyelenggaraan PPL I di kampus.

4. Praktik Pembelajaran Sejawat dan Latihan *Lesson Study*

Praktik pembelajaran sejawat (*peer teaching*) merupakan kegiatan mengimplementasikan perangkat pembelajaran yang telah disusun ke dalam kegiatan pembelajaran sejawat. Praktik pembelajaran ini dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip *Lesson Study*. Teknis pelaksanaan lebih lanjut diatur oleh masing-masing prodi.

Secara umum, langkah-langkah praktik pembelajaran sejawat dipaparkan sebagai berikut.

- a. Dosen Pembimbing PPL I bersama mahasiswa membuat kesepakatan terkait pelaksanaan praktik pembelajaran sejawat.
- b. Secara bergilir mahasiswa melakukan praktik pembelajaran sejawat minimal 2 (dua) kali.
- c. Setiap akhir praktik pembelajaran sejawat dilakukan diskusi guna merefleksi dan memberi masukan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari ke-6 sampai ke-10 penyelenggaraan PPL I di kampus.

D. Penilaian PPL I

1. Sasaran dan Penanggung Jawab Penilaian

Penilaian PPL I dimaksudkan untuk mengukur kompetensi mahasiswa dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan praktik pembelajaran sejawat, serta sikap mahasiswa selama PPL I. Kompetensi menyusun perangkat pembelajaran mencakup keterampilan menyusun RPP, meliputi media, bahan ajar, dan instrumen penilaian. Kompetensi melaksanakan praktik pembelajaran sejawat mencakup kemampuan unjuk kerja mahasiswa dalam membelajarkan kompetensi-kompetensi yang terdapat dalam kurikulum sekolah. Penilaian sikap mahasiswa mencakup (1) tanggung jawab, (2) kejujuran, (3) disiplin, (4) kepemimpinan, (5) kesopanan, dan (6) pergaulan. Adapun yang bertanggung jawab memberi nilai pada PPL I adalah Dosen Pembimbing PPL I.

2. Prosedur dan Instrumen Penilaian

Prosedur penilaian kompetensi mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran dilakukan dengan cara mencermati perangkat pembelajaran yang disusun mahasiswa. Prosedur penilaian kompetensi mahasiswa dalam melaksanakan praktik pembelajaran sejawat dilakukan dengan mengamati secara terus-menerus (*on going process*) praktik pembelajaran yang dilakukan mahasiswa. Hasil pengamatan praktik pembelajaran diharapkan segera dikomunikasikan kepada mahasiswa melalui diskusi refleksi. Skor pada setiap praktik digunakan untuk mengetahui perkembangan kemampuan mengajar mahasiswa. Skor yang digunakan untuk menilai kompetensi mahasiswa pada setiap aspek adalah skor terakhir hasil proses pembimbingan (**bukan** skor ujian praktik atau skor rata-rata dari beberapa kali pengamatan). Adapun prosedur penilaian sikap/perilaku dilakukan selama proses PPL I berlangsung.

Penilaian kemampuan mahasiswa dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan *Rubrik Penilaian RPP pada PPL I* (Lampiran 3), kemudian

direkap dengan *Format Rekap Penilaian RPP PPL I* (Lampiran 4). Penilaian kemampuan melaksanakan praktik pembelajaran sejawat dapat dilakukan melalui *Rubrik Penilaian Praktik Pembelajaran Sejawat pada PPL I* (Lampiran 5), kemudian direkap dengan format *Rekap Penilaian Praktik Pembelajaran Sejawat* (Lampiran 7). Hasil pengamatan terhadap pelaksanaan praktik pembelajaran sejawat direkam dalam *Deskripsi Performansi Mahasiswa pada PPL I* (Lampiran 6). Dosen Pembimbing PPL I juga memberikan penilaian sikap/perilaku menggunakan *Rubrik Penilaian Sikap/Perilaku pada PPL I* (Lampiran 8), keseluruhan rubrik penilaian sikap dan perilaku direkap dalam Lembar *Rekap Penilaian Sikap dan Perilaku* (Lampiran 9). Seluruh hasil penilaian tersebut dipindahkan pada lembar *Rekap Penilaian PPL I* (Lampiran 10).

3. Cara Penentuan Nilai PPL I

Nilai PPL I dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{NP1} = \frac{2S1 + 3S2 + S3}{6}$$

Keterangan:

NP1 = Nilai PPL I

S1 = Nilai Kemampuan Penyusunan Perangkat Pembelajaran pada PPL I

S2 = Nilai Kemampuan Melaksanakan Praktik Pembelajaran pada PPL I

S3 = Nilai Sikap/Perilaku Mahasiswa selama PPL I

BAB IV

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Hakikat

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) adalah tahap lanjutan dari PPL I yang dilaksanakan di sekolah latihan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam melaksanakan praktik pembelajaran secara riil dan utuh dalam kerangka *Lesson Study*.

B. Tujuan

PPL II bertujuan menghasilkan mahasiswa yang (1) terampil menyusun perangkat pembelajaran, (2) terampil menerapkan praktik pembelajaran pada latar kelas sesungguhnya, (3) terampil melakukan refleksi melalui *Lesson Study* dalam rangka meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Adapun Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar PPL II dapat dilihat pada Lampiran 11.

C. Pelaksanaan PPL II

PPL II dilaksanakan di sekolah latihan selama 6 minggu. Secara garis besar, kegiatan PPL II meliputi (1) orientasi lingkungan sekolah, (2) menyusun perangkat pembelajaran dan melakukan pengamatan pada saat Guru Pamong mengajar, (3) melaksanakan praktik pembelajaran terbimbing di kelas yang sesungguhnya, serta (4) melaksanakan *lesson study*.

1. Orientasi Lingkungan Sekolah

Kegiatan orientasi lingkungan sekolah dimaksudkan untuk mengenalkan mahasiswa kepada lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang dimaksud di sini meliputi lingkungan fisik, organisasi, tata tertib, serta budaya dan karakteristik sekolah. Penanggung jawab kegiatan orientasi sekolah adalah Kepala Sekolah dan Koordinator PPL di sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah latihan tempat PPL masing-masing mahasiswa pada minggu pertama kehadiran mahasiswa di sekolah.

2. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran merupakan kegiatan untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), termasuk di dalamnya media, bahan ajar, dan instrumen penilaian sesuai dengan bidang studi mahasiswa. Perangkat pembelajaran disusun dari SK/KI dan KD hasil identifikasi pada PPL I dengan mengacu pada silabus yang disusun Guru Pamong.

Perangkat pembelajaran disiapkan secara individual oleh masing-masing mahasiswa dengan bimbingan Guru Pamong. Khusus untuk keperluan *Lesson Study*, perangkat pembelajaran disiapkan secara kolaboratif dengan teman sejawat. Hasil kolaborasi tersebut selanjutnya dikonsultasikan dan dimintakan persetujuan kepada Guru Pamong dan/atau Dosen Pembimbing PPL II. Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah latihan pada minggu ke-2 dan ke-3 kehadiran mahasiswa di sekolah, di sela-sela kegiatan pengamatan pelaksanaan pembelajaran.

3. Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran

Pengamatan pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan mahasiswa mengamati kegiatan mengajar yang dilakukan oleh Guru Pamong. Dalam hal ini Guru Pamong berperan sebagai guru model bagi mahasiswa bimbingannya. Fokus pengamatan mahasiswa diarahkan pada bagaimana Guru Model membuka kegiatan pembelajaran, melakukan kegiatan awal, melakukan kegiatan inti, melakukan kegiatan penutup, dan mengakhiri kegiatan pembelajaran di kelas. Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah latihan pada minggu ke-2 dan ke-3 kehadiran mahasiswa di sekolah, di sela-sela kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran.

4. Pelaksanaan Praktik Pembelajaran Terbimbing

Pelaksanaan praktik pembelajaran terbimbing dilakukan sesuai rencana dengan menerapkan seluruh perangkat pembelajaran yang telah disiapkan secara individual. Pada kegiatan ini mahasiswa diberi kesempatan melaksanakan praktik pembelajaran dalam bimbingan Guru Pamong.

Dalam satu periode PPL II diwajibkan mahasiswa melaksanakan praktik pembelajaran terbimbing minimal 5 (lima) kali. Selama masa itu setiap mahasiswa diwajibkan melakukan *open class* minimal 2 (dua) kali. Khusus untuk keperluan *Lesson Study*, pada saat mahasiswa melaksanakan praktik pembelajaran (*open class*), teman sejawat dari Prodi yang sama atau serumpun diwajibkan hadir untuk melakukan pengamatan. Guru Pamong dan/atau Dosen Pembimbing PPL II diharapkan dapat hadir di kelas untuk melakukan pengamatan. Pengamatan difokuskan pada aktivitas siswa di kelas sebagai cerminan aktivitas guru praktikan saat mengajar. Setiap selesai melaksanakan praktik pembelajaran (*open class*) dilakukan diskusi yang dimaksudkan untuk merefleksi pelaksanaan praktik pembelajaran yang telah dilakukan. Diskusi diikuti oleh seluruh pengamat. Materi diskusi didasarkan pada hasil pengamatan terhadap pembelajaran yang telah berlangsung dengan semangat meningkatkan kualitas pembelajaran. Diupayakan dari hasil diskusi tersebut dapat dirumuskan pelajaran berharga (*best practices*) yang dapat diadaptasi baik oleh mahasiswa praktikan, mahasiswa pengamat, maupun bagi Guru Pamong dan guru bidang studi di sekolah latihan. Setelah refleksi selesai dilakukan dan diskusi tersebut ditutup, selanjutnya barulah Guru Pamong dan atau Dosen Pembimbing PPL II memberikan supervisi klinis terhadap tampilan mengajar mahasiswa yang berperan menjadi guru model.

Diharapkan *Lesson Study* dapat dilaksanakan untuk setiap praktik pembelajaran. Apabila tidak memungkinkan dilaksanakan *Lesson Study* secara utuh, diupayakan pada setiap pelaksanaan praktik pembelajaran dilakukan pengamatan oleh teman sejawat dan dilanjutkan dengan diskusi refleksi. Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah latihan pada minggu ke-4 hingga ke-6 kehadiran mahasiswa di sekolah.

D. Penilaian PPL II

1. Sasaran Penilaian

Penilaian PPL II dimaksudkan untuk mengukur kompetensi mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan praktik pembelajaran, serta sikap/perilaku mahasiswa selama PPL II. Kompetensi penyusunan perangkat pembelajaran mencakup RPP dan perangkat penunjang lainnya. Kompetensi melaksanakan praktik pembelajaran mencakup kemampuan performansi mahasiswa dalam membelajarkan kompetensi-kompetensi dalam kurikulum sekolah. Penilaian sikap mahasiswa mencakup (1) tanggung jawab, (2) kejujuran, (3) kedisiplinan, (4) kepemimpinan, (5) kesopanan, dan (6) pergaulan.

2. Penanggung Jawab Penilaian

Yang bertanggung jawab memberi nilai PPL II ini adalah Kepala Sekolah, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing. Kepala Sekolah bertanggung jawab menilai sikap/perilaku mahasiswa selama PPL II. Guru Pamong bertanggung jawab menilai kemampuan mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran dan melaksanakan praktik pembelajaran di kelas. Sedangkan Dosen Pembimbing PPL II menilai kemampuan mahasiswa dalam menyusun RPP dan melaksanakan praktik pembelajaran di kelas dengan mempertimbangkan analisis hasil refleksi setiap pelaksanaan praktik pembelajaran.

3. Prosedur dan Instrumen Penilaian

Prosedur penilaian kompetensi mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran dilaksanakan dengan cara melihat perangkat pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa.

Prosedur penilaian kompetensi mahasiswa dalam melaksanakan praktik pembelajaran di kelas dilaksanakan dengan mengamati secara terus-menerus (*on going process*) praktik pembelajaran yang dilakukan mahasiswa. Hasil pengamatan praktik pembelajaran diharapkan segera dikomunikasikan kepada mahasiswa melalui diskusi refleksi. Nilai pada setiap latihan digunakan untuk mengetahui perkembangan kemampuan mengajar mahasiswa. Skor penilaian yang digunakan untuk menilai kompetensi mahasiswa pada setiap aspek adalah skor terakhir hasil proses pembimbingan (**bukan** skor ujian praktik atau skor rata-rata dari beberapa kali pengamatan).

Dalam PPL II ini Dosen Pembimbing memberikan penilaian terhadap kemampuan menyusun perangkat pembelajaran dan kemampuan melaksanakan praktik pembelajaran. Penilaian kemampuan menyusun perangkat pembelajaran dapat menggunakan *Rubrik Penilaian RPP pada PPL II* (Lampiran 12), kemudian direkap dalam lembar *Rekap Penilaian RPP pada PPL II* (Lampiran 13). Adapun kemampuan melaksanakan pembelajaran dinilai menggunakan *Rubrik Penilaian Praktik Pembelajaran pada PPL II* (Lampiran 14), kemudian direkap menggunakan format *Rekap Penilaian Praktik Pembelajaran pada PPL II* (Lampiran 15). Hasil pengamatan terhadap kemampuan mengajar direkam dalam *Deskripsi Performansi Mahasiswa pada PPL II* (Lampiran 16). Hasil penilaian RPP dan Praktik Pembelajaran direkap dan diisikan dalam format *Rekap Nilai PPL II dari Dosen Pembimbing* (Lampiran 17).

Penilaian kemampuan mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran juga dilakukan oleh Guru Pamong dengan menggunakan *Rubrik Penilaian RPP pada PPL II* (Lampiran 18), kemudian direkap dalam lembar *Rekap Penilaian RPP pada PPL II* (Lampiran 19). Guru Pamong juga memberikan penilaian terhadap kemampuan mengajar dengan menggunakan *Rubrik Penilaian Praktik Pembelajaran pada PPL II* (Lampiran 20), kemudian direkap dalam lembar *Rekap Penilaian Praktik Pembelajaran* (Lampiran 21). Hasil pengamatan terhadap kemampuan mengajar direkam dalam *Deskripsi Performansi Mahasiswa pada PPL II* (Lampiran 22) oleh Guru Pamong. Hasil penilaian RPP dan Praktik Pembelajaran direkap dan diisikan dalam format *Rekap Nilai PPL II* (Lampiran 23) oleh Guru Pamong dan diserahkan kepada Kepala Sekolah. Selama proses PPL II berlangsung Kepala Sekolah memberikan penilaian terhadap sikap/perilaku mahasiswa melalui *Rubrik Penilaian Sikap/Perilaku pada PPL II* (Lampiran 24), kemudian direkap menggunakan lembar *Rekap Penilaian Sikap/Perilaku pada PPL II* (Lampiran 25). Seluruh hasil penilaian dari Kepala Sekolah dan Guru Pamong dipindahkan pada *Lembar Rekap Penilaian PPL II dari Sekolah* (Lampiran 26).

Selama masa PPL II mahasiswa diwajibkan menuliskan seluruh aktivitasnya di sekolah disahkan dalam *Lembar Pengesahan Jurnal Kegiatan di Sekolah* (Lampiran 27) dan *Jurnal Kegiatan di Sekolah* (Lampiran 28). Minimal seminggu sekali jurnal tersebut dimintakan persetujuan kepada Guru Pamong. Di akhir masa PPL II jurnal tersebut ditandatangani mahasiswa yang bersangkutan dan dengan mengetahui Kepala Sekolah.

4. Tagihan untuk Mahasiswa

Di akhir kegiatan PPL II mahasiswa diwajibkan mengumpulkan tugas-tugas berikut.

- a. Jurnal Kegiatan di Sekolah
- b. Berita Acara Pelaksanaan *Lesson Study* beserta seluruh perangkat pendukungnya (sebagai lampiran)

Seluruh tagihan tersebut dikumpulkan dengan prosedur sebagai berikut.

- a. Untuk Guru Pamong dikumpulkan dalam bentuk print out dengan jilid sampul masing-masing warna sesuai fakultas masing-masing.
- b. Untuk Dosen Pembimbing dikumpulkan dalam bentuk soft file CD. Tiap CD yang diserahkan kepada Dosen Pembimbing berisi kumpulan tugas seluruh mahasiswa yang dibimbing di sekolah tersebut.

c. Untuk P4L dikumpulkan dalam bentuk soft file dalam CD. Tiap CD yang diserahkan kepada P4L berisi kumpulan tugas seluruh mahasiswa yang PPL di sekolah tersebut. Tugas wajib dikumpulkan kepada Guru Pamong sebelum masa PPL II berakhir. Untuk yang dikumpulkan kepada Dosen Pembimbing PPL II dan P4L dikumpulkan selambatnya 1 minggu setelah PPL di sekolah berakhir.

5. Cara Penentuan Nilai PPL II

Untuk menentukan nilai PPL II digunakan rumus berikut.

$$\text{NP2} = \frac{S4 + 2S5 + S6 + 3S7 + S8}{8}$$

Keterangan:

NP2 = Nilai PPL II

S4 = Nilai Kemampuan Menyusun Perangkat Pembelajaran dari Dosen Pembimbing PPL II

S5 = Nilai Kemampuan Melaksanakan Praktik Pembelajaran dari Dosen Pembimbing PPL II

S6 = Nilai Kemampuan Menyusun Perangkat Pembelajaran dari Guru Pamong

S7 = Nilai Kemampuan Melaksanakan Praktik Pembelajaran dari Guru Pamong

S8 = Nilai Sikap/Perilaku dari Kepala Sekolah

BAB V

KRITERIA DAN DESKRIPSI TUGAS PEMBIMBING PPL

A. Pembimbing PPL

Pembimbing PPL terdiri atas Dosen Pembimbing PPL I, Dosen Pembimbing PPL II, Guru Pamong, dan Kepala Sekolah.

B. Kriteria Pembimbing

1. Kriteria Guru Pamong

- a. Mempunyai pengalaman mengajar mata pelajaran yang menjadi keahliannya minimal 5 tahun.
- b. Guru tetap, berijazah minimal Sarjana (S1), diutamakan sudah memiliki Sertifikat Pendidik.
- c. Mata pelajaran yang dibina sesuai dengan latar belakang pendidikan.
- d. Pernah mengikuti penataran/pelatihan/lokakarya tentang PPL.
- e. Aktif dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).
- f. Memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang cara-cara membimbing mahasiswa calon guru.
- g. Bersedia melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan tepat waktu.
- h. Sanggup memenuhi aturan/ketentuan P4L.

2. Kriteria Dosen Pembimbing

- a. Berpendidikan minimal Magister/Master (S2) Kependidikan atau memiliki Sertifikat AA/Pekerti.
- b. Dosen tetap Universitas Negeri Malang, diutamakan yang mengajar matakuliah proses belajar-mengajar (PBM).
- c. Memiliki masa kerja minimal 6 tahun dan sudah memiliki golongan minimal III/c atau dengan jabatan fungsional Lektor.
- d. Pernah mengikuti penataran/pelatihan/lokakarya tentang PPL.
- e. Tidak sedang menduduki jabatan struktural/nonstruktural yang menyita banyak waktu.
- f. Bersedia melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan tepat waktu.
- g. Sanggup memenuhi aturan/ketentuan P4L.

C. Prosedur Pemilihan Pembimbing

1. Kepala P4L Universitas Negeri Malang mengirim surat kepada Kepala Sekolah dan/atau Ketua Jurusan untuk menyampaikan jumlah guru dan dosen yang diperlukan dengan disertai kriteria pemilihan Guru Pamong dan/atau dosen pembimbing. Khusus untuk Kepala Sekolah, Kepala P4L mengemukakan juga tentang jumlah dan jenis mata pelajaran yang diperlukan serta jumlah Guru Pamong yang diperlukan untuk masing-masing mata pelajaran tersebut.
2. Kepala Sekolah dan/atau Ketua Jurusan mengirimkan nama-nama dan golongan calon Guru Pamong dan/atau Dosen Pembimbing PPL ke P4L Universitas Negeri Malang.
3. Dilakukan pencermatan terhadap nama-nama calon Guru Pamong dan/atau Dosen Pembimbing yang diusulkan. Jika ada calon Guru Pamong dan/atau Dosen Pembimbing yang tidak/kurang memenuhi persyaratan, maka Kepala P4L mengadakan komunikasi dan koordinasi dengan Kepala Sekolah dan/atau Ketua Jurusan untuk menggantinya dengan calon Guru Pamong dan/atau Dosen Pembimbing PPL yang memenuhi syarat.

4. Penetapan Guru Pamong dan/atau Dosen Pembimbing beserta mahasiswa calon guru di sekolah latihan dilakukan oleh Kepala P4L bersama-sama dengan Tim Pengembang P4L Universitas Negeri Malang.

D. Tugas Pembimbingan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Guru Pamong

- a. Memberi informasi tentang SK dan KD serta silabus yang akan diajarkan oleh mahasiswa selama PPL II.
- b. Bersama dengan mahasiswa menyusun program kegiatan PPL.
- c. Membimbing dan menilai perangkat pembelajaran yang disusun mahasiswa.
- d. Membimbing dan menilai mahasiswa dalam melaksanakan praktik pembelajaran.
- e. Mendiskusikan hasil kegiatan mengajar bersama mahasiswa untuk perbaikan dan pengayaan penampilan mengajar selanjutnya.
- f. Mendampingi pelaksanaan praktik *Lesson Study* mahasiswa, mulai dari penyusunan perangkat pembelajaran (*plan*), praktik pelaksanaan pembelajaran (*open class/do*), sampai diskusi refleksi (*see*).

2. Dosen Pembimbing

- a. Dalam Kegiatan PPL I
 - 1) Membimbing mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran untuk PPL I.
 - 2) Mengamati praktik pembelajaran sejawat (*peer teaching*) yang dilakukan mahasiswa.
 - 3) Mendiskusikan hasil pengamatan bersama mahasiswa yang bersangkutan dan mahasiswa (sejawat) lain sebagai bentuk refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - 4) Menilai pelaksanaan PPL I.
- b. Dalam Kegiatan PPL II
 - 1) Memberi bimbingan praktik pembelajaran kepada mahasiswa di sekolah (3 kali kunjungan).
 - 2) Mendampingi pelaksanaan praktik *Lesson Study* mahasiswa, mulai dari penyusunan perangkat pembelajaran, praktik pelaksanaan pembelajaran (*open class*), sampai diskusi refleksi.
 - 3) Memberikan alternatif solusi terhadap kendala teknis atau akademik yang dihadapi mahasiswa selama pelaksanaan PPL II
 - 4) Memberikan penilaian pelaksanaan PPL II.
 - 5) Membangun komunikasi yang positif dengan Guru Pamong dan Kepala Sekolah.

Secara administratif, Dosen Pembimbing PPL I berbeda dengan Dosen Pembimbing PPL II. Dalam hal ini, pada prinsipnya Dosen Pembimbing PPL I bertanggung jawab membekali mahasiswa sehingga mereka siap melaksanakan praktik pembelajaran di sekolah. Adapun Dosen Pembimbing PPL II bertanggung jawab mendampingi dan membimbing mahasiswa selama mereka melakukan praktik pembelajaran di sekolah sehingga mereka memiliki pengalaman dan pengetahuan yang memadai tentang berbagai hal terkait praktik pembelajaran riil di kelas.

3. Kepala Sekolah

- a. Mengkoordinasikan kegiatan orientasi sekolah yang meliputi:
 - 1) Mempersiapkan program kegiatan orientasi sekolah
 - 2) Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk berkenalan dengan seluruh personil sekolah dan siswa

- 3) Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan observasi terhadap lingkungan sekolah
- b. Mengkoordinasikan pembimbingan PPL II.
- c. Mengusahakan kelancaran pembimbingan dan pelaksanaan PPL II.
- d. Menilai aspek sikap/perilaku mahasiswa.
- e. Mengkoordinasikan penilaian PPL II dan menyerahkan kepada Kepala P4L LP3 Universitas Negeri Malang pada akhir kegiatan.

BAB VI

SIKAP MAHASISWA PPL

A. Pengertian

Sikap mahasiswa PPL adalah kecenderungan tingkah laku yang tetap berupa tutur kata dan penampilan diri sebagai calon pendidik sesuai dengan Kode Etik Guru.

B. Aspek Sikap

Sikap mahasiswa PPL yang dijadikan fokus pembinaan, pengembangan, dan penilaian dalam kegiatan PPL di sekolah meliputi: (1) tanggung jawab, (2) kejujuran, (3) kedisiplinan, (4) kepemimpinan, (5) kesopanan, (6) pergaulan. Lebih lanjut, keberadaan masing-masing aspek tersebut dalam PPL I dirinci menjadi beberapa indikator berikut.

1. Tanggung Jawab

- Melaksanakan tugas-tugas PPL I dari Dosen Pembimbing PPL I sesuai dengan kesepakatan bersama dengan penuh tanggung jawab.

2. Kejujuran

- Tidak melakukan manipulasi kehadiran, tidak memalsu tanda tangan, dan tidak berbohong dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas yang telah disepakati bersama
- Tidak melakukan plagiasi perangkat pembelajaran dan tindakan kriminal lainnya

3. Kedisiplinan

- Hadir di kelas sesuai dengan jumlah dan jam efektif yang disepakati bersama dan tepat waktu.
- Melaksanakan semua tugas dengan baik dan mengumpulkannya tepat waktu
- Melaksanakan semua tata tertib yang telah disepakati.

4. Kepemimpinan

- Dapat bekerja sama dengan teman sejawat secara baik.
- Dapat mengelola semua tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan benar dan sistematis.
- Dapat menjadi teladan bagi teman sejawat.

5. Kesopanan

- Berpakaian dan berhias diri secara sopan dan tidak berlebihan.
- Bertutur kata secara santun.
- Bersikap dan berperilaku baik.

6. Pergaulan

- Dapat berkomunikasi dan berinteraksi secara baik dengan dosen pembimbing dan teman sejawat, terutama dalam kegiatan praktik pembelajaran sejawat.
- Memiliki inisiatif untuk peduli dan empati kepada dosen pembimbing dan teman sejawat.

Adapun keberadaan masing-masing aspek tersebut dalam PPL II dirinci menjadi beberapa indikator berikut.

1. Tanggung Jawab

- Melaksanakan tugas-tugas PPL II dari Guru Pamong dan/atau Kepala Sekolah sesuai dengan kesepakatan bersama dengan penuh tanggung jawab.

2. Kejujuran

- Tidak melakukan manipulasi kehadiran, tidak memalsu tanda tangan, dan tidak berbohong dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas yang telah disepakati bersama
- Tidak melakukan plagiasi perangkat pembelajaran dan tindakan kriminal lainnya

3. Kedisiplinan

- Hadir dalam kegiatan PPL sesuai dengan jumlah dan jam efektif yang disepakati bersama
- Melaksanakan semua tata tertib dan kebiasaan umum yang berlaku
- Mengajar dan mengumpulkan tugas-tugas tepat waktu

4. Kepemimpinan

- Dapat bekerja sama dengan pihak-pihak terkait sesuai dengan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya.
- Dapat mengelola semua tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan benar dan sistematis.
- Dapat menjadi teladan bagi teman sejawat dan siswa.

5. Kesopanan

- Berpakaian dan berhias diri secara sopan dan tidak berlebihan.
- Bertutur kata secara santun.
- Bersikap dan berperilaku baik.

6. Pergaulan

- Dapat berkomunikasi dan berinteraksi secara baik dengan teman sejawat dan semua unsur terkait di sekolah
- Memiliki inisiatif untuk peduli dan empati terhadap teman sejawat semua unsur terkait di sekolah.

BAB VII

LESSON STUDY

DALAM PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Pengertian

Lesson Study merupakan suatu pendekatan peningkatan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru secara kolaboratif, dengan langkah-langkah pokok merancang pembelajaran untuk mencapai tujuan, melaksanakan pembelajaran, mengamati pelaksanaan pembelajaran tersebut, serta melakukan refleksi untuk mendiskusikan pembelajaran yang dikaji tersebut dan menyempurkannya dan merencanakan pembelajaran berikutnya. Fokus utama pelaksanaan *Lesson Study* adalah aktivitas siswa di kelas, dengan asumsi bahwa aktivitas siswa tersebut terkait dengan aktivitas guru selama mengajar di kelas.

Dalam penyelenggaraan PPL Kependidikan di UM, penerapan *Lesson Study* diintegrasikan dengan penerapan supervisi klinis. Praktik *Lesson Study* tidak berhenti sampai pada tahap refleksi saja, melainkan dilanjutkan dengan praktik supervisi klinis yang dilakukan Dosen Pembimbing (DP) PPL dan Guru Pamong (GP). Dalam hal ini, tugas utama DP PPL dan GP adalah sebagai supervisor yang memberikan saran/masukan kepada mahasiswa yang melakukan praktik mengajar, sementara praktik *Lesson Study* sepenuhnya dilakukan oleh mahasiswa dan teman sejawatnya. Namun, sangat diharapkan DP PPL dan GP dapat berperan aktif pula dalam praktik *Lesson Study* dengan menempatkan diri sebagai observer dan reflektor. Setelah seluruh rangkaian *Lesson Study* selesai dilakukan, barulah DP PPL dan GP memosisikan diri sebagai supervisor.

B. Tahapan *Lesson Study* dalam PPL

Secara umum, *Lesson Study* meliputi tiga tahap, yaitu *plan*, *do*, dan *reflection*. Dalam PPL Kependidikan di UM dilanjutkan dengan satu tahap lagi, yaitu supervisi klinis. Secara teknis, empat tahap tersebut dipaparkan sebagai berikut.

1. *Plan* (perencanaan pembelajaran)

Setelah sebelumnya menemui GP untuk melakukan identifikasi SK/KI dan KD yang akan diajarkan pada saat PPL II di sekolah, langkah awal yang dilakukan mahasiswa dalam rangkaian *Lesson Study* adalah merancang pembelajaran. Dalam hal ini mahasiswa menyusun perangkat pembelajaran secara kolaboratif. Perangkat yang dimaksud meliputi RPP, bahan ajar, dan media pembelajaran. Pada PPL I kegiatan ini dilakukan secara kolaboratif antara mahasiswa, teman sejawat, dan Dosen Pembimbing PPL I. Kolaborasi dapat dilakukan dengan cara mempresentasikan secara bergantian perangkat pembelajaran yang disusun salah seorang mahasiswa untuk mendapat masukan dari mahasiswa yang lain dan DP PPL I. Pada PPL II kegiatan ini dilakukan secara kolaboratif antara mahasiswa, teman sejawat, Dosen Pembimbing PPL II, dan Guru Pamong.

2. *Do* (pelaksanaan dan pengamatan pembelajaran)

Langkah ini dimaksudkan untuk melaksanakan pembelajaran di kelas berdasarkan perangkat pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan oleh salah seorang dari mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan perencanaan pembelajaran.

Bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran, dilakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran tersebut. Pada PPL I di kampus pengamatan dilakukan oleh mahasiswa dalam satu rombel. Pada saat ini DP PPL I dapat berperan sebagai supervisor saja, namun diharapkan dapat berperan aktif juga sebagai observer. Selama PPL I pada tiap rombel minimal dilakukan 2x *Lesson Study* dan terintegrasi dengan praktik *peer-teaching*.

Penentuan siapa mahasiswa yang pembelajarannya akan diamati (sebagai 'guru model') dan siapa mahasiswa yang berperan sebagai observer dilakukan oleh DP PPL I. Adapun praktik *peer-teaching* bagi mahasiswa yang lain dapat ditindaklanjuti dengan supervisi klinis saja. Dalam *Lesson Study* fokus pengamatan diarahkan kepada perilaku siswa di kelas, bukan pada aktivitas mengajar guru semata.

Pada PPL II di sekolah pengamatan dilakukan oleh mahasiswa dalam satu kelompok. Pada saat ini DP PPL II dan GP dapat berperan sebagai supervisor saja, namun diharapkan dapat berperan aktif juga sebagai observer. Pada PPL II, diperkenankan melibatkan mahasiswa/ guru bidang studi serumpun maupun bidang studi lain untuk turut berperan sebagai observer. Selama menempuh PPL II **tiap mahasiswa wajib melakukan *Lesson Study* (sebagai 'guru model') minimal 2x** (tidak termasuk saat berperan sebagai observer).

3. **Reflection (refleksi pembelajaran)**

Setelah melaksanakan pembelajaran dan pengamatan, seluruh pihak yang terlibat dalam aktivitas pengamatan melakukan refleksi untuk mendiskusikan pembelajaran yang dikaji dan menyempurkannya, serta merencanakan pembelajaran berikutnya. Dalam tahap refleksi ini, **pembahasan tidak dimaksudkan untuk mengomentari aktivitas 'guru model' ketika melaksanakan pembelajaran, melainkan lebih diarahkan pada hasil pengamatan terhadap perilaku siswa selama proses pembelajaran di kelas.** Dengan demikian tidak ada komentar terhadap perilaku guru ketika mengajar. Diharapkan, berdasarkan paparan hasil pengamatan terhadap perilaku siswa tersebut, 'guru model' akan dapat merefleksi dirinya sendiri. Diharapkan 'guru model' dan setiap observer dapat menemukan *good practices* dari praktik *Lesson Study* yang diikutinya.

Pada tahap ini apabila sejak semula DP PPL dan GP menempatkan diri sebagai observer, maka mereka juga berperan sebagai reflektor. Namun apabila sejak semula DP PPL dan GP berperan sebagai supervisor, maka pada tahap ini mereka tetap mengikuti proses refleksi dengan menempatkan diri sebagai orang luar.

4. **Supervisi Klinis**

Tahap ini dilakukan setelah seluruh rangkaian praktik *Lesson Study* selesai dilakukan. Pada saat ini sepenuhnya DP PPL dan GP berperan sebagai supervisor, yaitu memberi saran dan masukan secara langsung kepada mahasiswa yang berperan sebagai 'guru model'. Diharapkan saran dan masukan tersebut dapat diakomodasi juga oleh mahasiswa lain dalam satu kelompok.

Hasil maksimal akan diperoleh apabila empat tahap di atas dilaksanakan secara utuh dan berkesinambungan. Melalui kegiatan *Lesson Study* ini kelemahan mahasiswa pada setiap tahap pembelajaran yang dilaksanakan dapat diperbaiki dan disempurnakan.

C. **Langkah-Langkah *Lesson Study* dalam PPL**

Adapun langkah riil *Lesson Study* dalam PPL II dipaparkan berikut.

1. **Menyusun jadwal *Lesson Study***

Komponen jadwal meliputi waktu pelaksanaan, guru model (dapat disampaikan dalam bentuk kode), kelas yang menjadi sasaran pelaksanaan *Lesson Study*, serta individu yang akan menjadi pengamat (mahasiswa, Dosen Pembimbing PPL II, dan Guru Pamong). Jadwal disusun berdasarkan kesepakatan antara mahasiswa, Dosen Pembimbing PPL II, dan Guru Pamong. Diupayakan *Lesson Study* dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

2. **Merencanakan dan menyusun perangkat pembelajaran (*plan*)**

Perangkat pembelajaran yang disiapkan meliputi RPP, bahan ajar, media pembelajaran, dan penilaian. Perangkat pembelajaran disiapkan mahasiswa secara berkelompok (serumpun).

Selanjutnya, hasil perencanaan ini dikonsultasikan kepada Guru Pamong dan/atau Dosen Pembimbing PPL II.

3. Menyiapkan format-format, deskripsi tugas, serta tata tertib yang diperlukan pada kegiatan *lesson study*

Format yang disiapkan meliputi *Lembar Pengesahan Pelaksanaan Lesson Study* (Lampiran 29) dan *Berita Acara Pelaksanaan Lesson Study* (Lampiran 30), *Format Daftar Hadir Pengamat* (Lampiran 31), *Format Observasi untuk Mahasiswa* (Lampiran 32), *Format Observasi untuk Dosen Pembimbing dan Guru Pamong* (Lampiran 33), *Lesson Learned Report* (Lampiran 34), *Jadwal Pelaksanaan Lesson Study* (Lampiran 35), serta *Contoh Tata Tertib* (Lampiran 36). Format ini disusun untuk mendokumentasikan segala kegiatan *Lesson Study* sehingga dapat dilakukan refleksi yang akurat. Bahkan, akan lebih baik apabila posisi siswa dan pengamat dalam kelas saat pelaksanaan *Lesson Study* juga disiapkan sedemikian rupa dalam tahap perencanaan. Lampiran dapat diunduh pada file **Juklak Edisi 2014** dalam website **ppl.um.ac.id**.

4. Mengikuti kegiatan *do*

Kegiatan *do* yang dimaksud di sini adalah aktivitas guru model (dalam hal ini diperankan oleh salah seorang mahasiswa praktikan) dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan, serta aktivitas anggota kelompok yang lain dalam mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan fokus perhatian kepada perilaku belajar siswa di kelas. Dalam hal ini, pengamatan dilakukan oleh mahasiswa (dari bidang studi yang sama maupun bidang studi lain), DP PPL dan/atau GP. Pengamatan didasarkan pada format pengamatan yang telah disusun, dan dilakukan dengan memperhatikan tata tertib yang telah ditetapkan.

5. Mengikuti kegiatan *reflection*

Kegiatan *reflection* merupakan kegiatan diskusi formal yang membahas hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran oleh ‘guru model’. Diskusi ini dipimpin oleh seorang moderator dan dibantu oleh notulis. Refleksi dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya bagi guru model, sekaligus sebagai refleksi diri bagi pengamat. Fokus diskusi diarahkan pada perilaku siswa, BUKAN ‘MENGADILI’ GURU MODEL.

6. Mengikuti kegiatan supervisi klinis

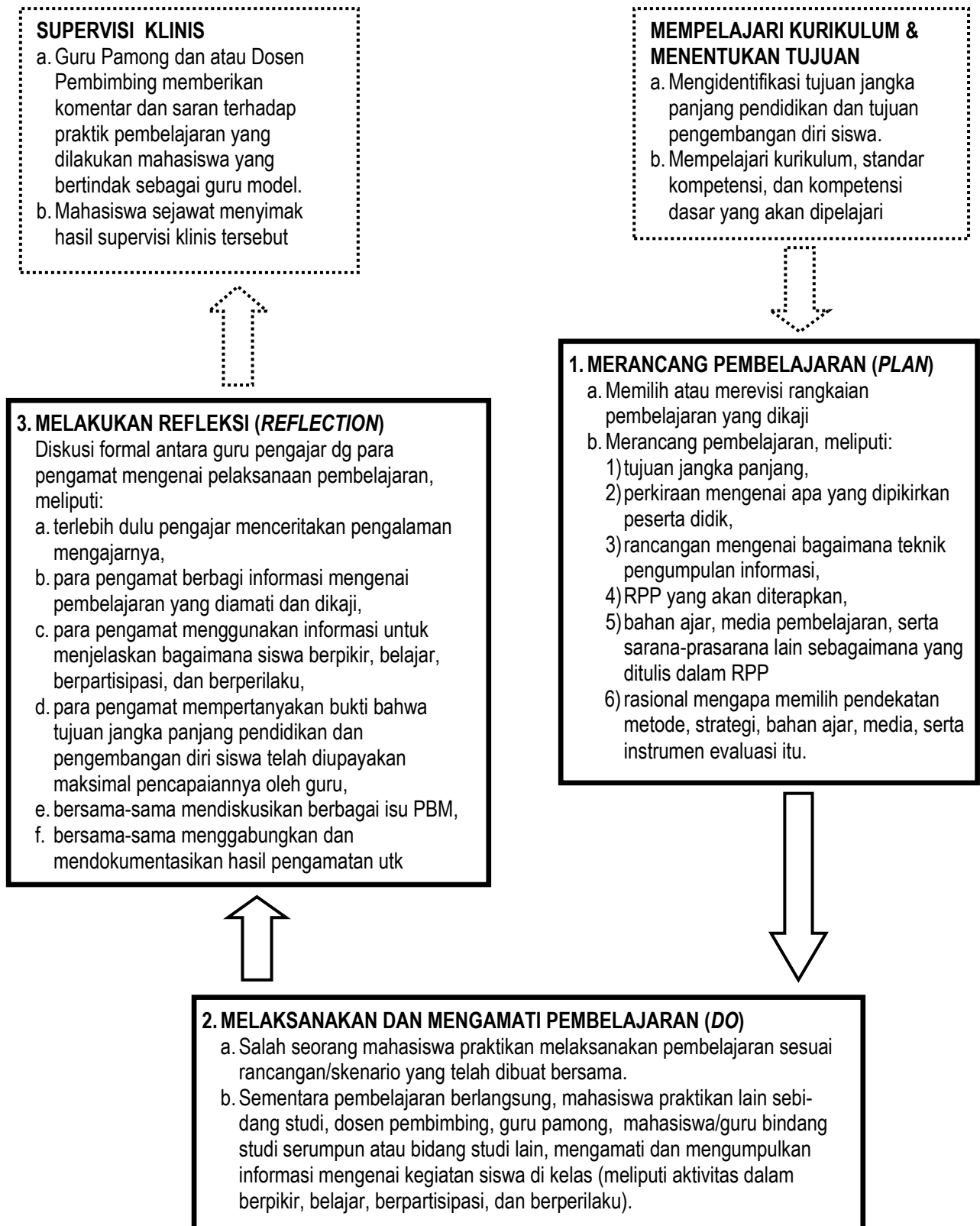
Setelah kegiatan *reflection* selesai, yang berarti juga seluruh rangkaian *Lesson Study* selesai dilakukan, selanjutnya DP PPL dan/atau GP memberikan masukan secara langsung kepada Guru Model. Dalam hal ini, DP PPL dan GP berperan sebagai supervisor yang memberikan supervisi klinis kepada mahasiswa yang telah melakukan praktik pembelajaran.

7. Mengarsipkan semua hasil kegiatan dalam format portofolio

Pengarsipan dilakukan dalam format portofolio oleh setiap guru model. Komponen portofolio yang diarsipkan berupa Berita Acara untuk setiap pelaksanaan *Lesson Study* dengan melampirkan seluruh dokumen pendukungnya. Dokumen pendukung yang dimaksud meliputi (1) daftar hadir, (2) format observasi dari seluruh pengamat, (3) RPP dan perangkat pembelajaran lainnya, (4) *Lesson Learned Report* dari para peserta diskusi/refleksi, (5) notulen dalam diskusi refleksi, (6) jadwal pelaksanaan *Lesson Study*, serta (7) foto-foto pelaksanaan kegiatan *Lesson Study*.

D. Alur Pelaksanaan Pembelajaran melalui Penerapan *Lesson Study*

Secara lebih rinci, alur pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan *Lesson Study* disampaikan sebagai berikut.



BAB VII PENILAIAN AKHIR PPL

A. Pengertian

Penilaian PPL adalah proses pengumpulan informasi tentang pencapaian kompetensi mahasiswa peserta PPL selama melaksanakan praktik pembelajaran di kampus dan di sekolah.

B. Penentuan dan Kriteria Penilaian Akhir PPL

Penilaian akhir PPL ditentukan dengan menggunakan rumus berikut.

$$NP = \frac{NP_1 + 3 NP_2}{4}$$

Keterangan:

NP = Nilai Akhir PPL

NP₁ = Nilai PPL I

NP₂ = Nilai PPL II

Pemberian nilai akhir PPL digunakan kriteria berikut.

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Angka
85 % - 100 %	A	4,00
80 % - 84 %	A-	3,70
75 % - 79 %	B+	3,30
70 % - 74 %	B	3,00
65 % - 69 %	B-	2,70
60 % - 64 %	C+	2,30
55 % - 59 %	C	2,00
40 % - 54 %	D	1,00
0 % - 40 %	E	0

Mahasiswa dinyatakan lulus dalam menempuh program PPL apabila memperoleh nilai akhir sekurang-kurangnya **B**.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendiknas No. 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
- Universitas Negeri Malang. 2014. *Pedoman Pendidikan Universitas Negeri Malang Edisi 2013*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- UPT PPL Universitas Negeri Malang. 2012. *Buku Petunjuk Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Malang*. Malang: UPT PPL Universitas Negeri Malang.